

PKM PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA ILMIAH PTK DI SMP NEGERI 4 BANTIMURUNG KABUPATEN MAROS

Hj. Sumiati^{*}, Nurhidayah M¹, Rusli Malli¹, Rahmi Dewanti Palangkay¹

¹Program Studi Pendidikan Islam, Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

*e-mail: Hjsumiati.unismah@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebuah kegiatan yang berbasis pelatihan dan pendampingan masyarakat dalam mengembangkan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah dan menghasilkan sebuah tulisan ilmiah baik itu berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ataupun jurnal. Sebab menyusun karya ilmiah merupakan salah satu tuntutan profesi bagi seorang guru. Permasalahannya adalah tidak semua guru memiliki kemampuan dalam menyusun karya ilmiah dengan baik, salah satunya yang berbentuk artikel ilmiah. Berawal dari permasalahan yang dihadapi guru-guru yang ada di SMP Negeri 4 Bantimurung, maka perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan dalam penulisan artikel bagi para guru. Program pelatihan dan pendampingan di desain dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian tersebut akan dilakukan oleh tim dosen Pascasarjana S2 Manajemen Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini didasarkan karena kebutuhan guru-guru untuk kepentingan kenaikan pangkat yang merupakan kewajiban sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam pengusulan kenaikan pangkat di setiap 3-4 tahun masa kerja mereka dan aturannya dari golongan IIIa ke IIIb syarat wajibnya 1 karya ilmiah berupa PTK dan dari IIIb ke IIIc syarat wajibnya 2 karya ilmiah PTK dan dari IVa dan seterusnya membutuhkan jurnal sebagai syarat wajibnya. Dan setiap guru yang akan mengusul kenaikan pangkat rata-rata mereka dibuatkan PTK atau jurnalnya dan kemudian mereka bayar sesuai permintaan dari yang buat karya ilmiah tersebut. Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang akan dilakukan dengan metode *blended*, yaitu melalui tatap muka dan melalui daring. Tahapan pertama merupakan pelatihan yang mencakup teori dan praktik sedangkan tahap kedua adalah peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian ini diajarkan agar mampu mempublikasikan secara mandiri jurnal yang telah di buat berdasarkan kemampuan mereka sendiri. Keluaran dari pengabdian ini adalah berupa jurnal minimal sinta 5 yaitu pada jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI, e-ISSN: 2684-8481, pISSN: 2548-8406, dan dalam bentuk buku yang sudah di HAKI kan.

Kata Kunci: Karya Ilmiah, Kemampuan; Pelatihan; Pendampingan; Penelitian Tindakan Kelas.

Abstract

This Community Service Activity is an activity based on training and community assistance in developing the ability of teachers to write scientific papers and produce scientific writings in the form of Class Action Research (CAR) or journals. Because compiling scientific work is one of the demands of the profession for a teacher. The problem is that not all teachers have the ability to compile scientific works well, one of which is in the form of scientific articles. Starting from the problems faced by the teachers in SMP Negeri 4 Bantimurung, it is necessary to conduct training and assistance in writing articles for teachers. The training and mentoring program is designed in the form of community service activities. The service activity will be carried out by a team of Postgraduate lecturers in Islamic Education Management at the University of Muhammadiyah Makassar. This is based on the need for teachers for promotion purposes which are obligations as Civil Servants (PNS) in proposing promotions in every 3-4 years of their service and the rules from group IIIa to IIIb are the mandatory requirement of 1 scientific work in the form of PTK and from IIIb to IIIc, 2 CAR scientific works are mandatory and from IVa and so on, journals are required as a mandatory requirement. And every teacher who will propose an increase in their average rank is made a CAR or journal and then they pay according to the request of the person who made the scientific work. Training and mentoring activities will be carried out using the blended method, namely through face-to-face and online. The first stage is a training that includes theory and practice while the second stage is that participants who take part in this service activity are taught to be able to independently publish journals that have been made based on their own abilities. The output of this service is in the form of a minimum of sinta 5 journals, namely the Journal of Community Service BUILDING THE NEGERI, e-ISSN: 2684-8481, pISSN: 2548-8406, and in the form of books that have been HAKI right.

Keywords: Classroom Action Research; Scientific Work, Ability; Training; Accompaniment.

A. Pendahuluan

SMP Negeri 4 Bantimurung yang ada di Kabupaten Maros merupakan salah satu sekolah lanjutan menengah pertama yang memiliki siswa kurang lebih 800 orang siswa dan guru 49 orang yang terdiri dari 39 orang guru PNS dan 10 orang guru honorer. Guru dengan status PNS rata-rata memiliki kepangkatan mulai dari golongan IIIb, IVa dan IVb. Namun permasalahan yang dihadapi saat akan mengusul kenaikan pangkat mereka kesulitan. Karena salah satu persyaratan wajibnya untuk kenaikan pangkat adalah harus ada karya tulis ilmiah berupa PTK dan jurnal. Guru yang akan naik ke pangkat IVc persyaratannya adalah jurnal. Sementara guru-guru yang ada di SMP 4 mengatasnamakan kesibukannya dengan banyaknya tugas-tugas yang harus mereka selesaikan. Maka untuk melakukan penelitian kemudian dijadikan jurnal atau PTK mereka tidak punya waktu untuk itu. Jadi jalan pintas yang mereka tempuh adalah membayar pada orang yang buat PTK atau jurnal. Istilah mereka lebih suka terima jadi saja.

Namun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dinyatakan bahwa setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S-1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang terintegrasi dalam kinerja guru. Salah satu standar kompetensi guru SMP adalah kompetensi pedagogik diantaranya mencakup kompetensi inti guru dalam melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Kompetensi inti ini dijabarkan menjadi kompetensi guru diantaranya (1) melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan; (2) memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang di ampu; dan (3) melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang di ampu.

Menurut Mettetal (2001), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah metode untuk mencari tahu apa yang terbaik di kelas Anda sendiri sehingga Anda dapat meningkatkan pembelajaran siswa. Setiap situasi pengajaran adalah unik dalam hal konten, tingkat, keterampilan siswa dan gaya belajar, keterampilan guru dan gaya mengajar, dan banyak faktor lainnya. Untuk memaksimalkan pembelajaran siswa, seorang guru harus mencari tahu apa yang terbaik dalam situasi tertentu. Dengan demikian, melalui PTK seorang guru dapat mengenali masalah pembelajaran dan menemukan pemecahan masalah pembelajaran yang aktual. Namun demikian, PTK bagi seorang guru merupakan momok tersendiri, sebagaimana menurut Rozi (2015), banyak guru yang mengalami kesulitan dalam melakukan PTK bahkan tidak sedikit yang tidak tahu bagaimana menulis PTK. Setiap masalah pembelajaran yang dirasakan di kelas, dicarikan tindakan untuk mengatasi masalah tersebut dan di lihat hasilnya. Upaya penemuan masalah dan upaya pencarian masalahnya dilakukan oleh guru sendiri atau di bawa ke dalam rapat guru. Namun para guru memiliki kesulitan menuangkannya dalam bentuk PTK ataupun dalam bentuk jurnal ilmiah, walaupun semua guru telah berkualifikasi akademik sarjana, yang tentu saja pernah melaksanakan penelitian dalam bentuk skripsi. Bahkan para guru kesulitan membedakan antara PTK dengan penelitian deskriptif dan eksperimen. Menurut Gall, Gall dan Borg (2003) pembeda utama antara penelitian tindakan dan bentuk lain dari penelitian dalam penekanan pada refleksi sebagai bagian penting dari siklus penelitian. Refleksi dalam penelitian tindakan kelas proses di mana guru sebagai

peneliti tindakan merenungkan dan berbagi ide tentang makna, nilai, dan dampak dari praktik pembelajarannya. Dari refleksi seperti itu, guru membuat komitmen baru, menemukan topik baru untuk dijelajahi, dan mendapatkan wawasan baru ke dalam kekuatan dan kelemahan dari praktik pembelajaran yang dilakukan.

B. Masalah

Keluhannya tidak dapat menulis masih saja menjadi hambatan bagi guru untuk menangkap peluang tersebut, sehingga pengembangan diri dan karirnya berjalan tidak seperti yang diharapkan. Bahkan, keluhan menulis di kalangan guru tentu saja tanpa sebab. Secara umum ada beberapa kendala yang dapat ditemukan sehingga membuat tingkat partisipasi menulis dikalangan guru rendah. Kendala tersebut yaitu:

- a. Rendahnya minat membaca dan menulis. Aktivitas menulis tidak dilepaskan dari aktivitas membaca (Widodo, Indraswasti, Erfan, Mauliyda, & Rahmatih, 2020). Selama ini guru lebih banyak disibukkan dengan aktivitas mengajar di kelas sehingga kewajiban membaca untuk pengembangan dirinya menjadi tidak terpenuhi.
- b. Keterbatasan kesediaan bahan bacaan yang bisa menjadi bahan tulisan.
- c. Tidak adanya rasa percaya diri dan kurangnya pengalaman untuk menulis.
- d. Rendahnya motivasi menulis.

Kondisi semacam inilah yang terjadi di SMP Negeri 4 Bantimurung, Kabupaten Maros. Maka dari itu tim dosen pengabdian dari Program Pascasarjana S2 Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Muhammadiyah Makassar merasa perlu ingin melaksanakan pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan dan pendampingan menulis karya ilmiah. Berdasarkan studi pendahuluan dapat diketahui bahwa para guru di sekolah mitra belum memiliki pengetahuan yang cukup terkait dengan penulisan karya tulis ilmiah. Padahal wawasan tentang penulisan karya tulis ilmiah sangat dibutuhkan oleh guru sebagai syarat kenaikan jabatan dan pengembangan diri. Dari pengamatan awal, guru hanya disibukkan dan fokus terhadap proses belajar mengajar saja. Selain itu para guru merasa kesulitan dalam menemukan ide untuk menulis karya ilmiah. Padahal dari proses belajar mengajar di kelas dapat dijadikan sebuah ide dan peluang untuk menulis karya tulis ilmiah sesuai dengan permasalahan yang ditemukan.

Melihat permasalahan pada sekolah mitra tentang rendahnya kemampuan menulis karya ilmiah, maka prioritas yang disepakati untuk diselesaikan saat pelaksanaan program pengabdian masyarakat nanti di SMP Negeri 4 Bantimurung Kabupaten Maros adalah

meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah, khususnya artikel ilmiah berupa PTK pada guru-guru. Untuk meningkatkan kemampuan menulis guru tersebut, maka tim pengabdian Pascasarjana Unismuh Makassar mengadakan pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah pada sekolah mitra tersebut.

C. Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap pertama tentang pelatihan menulis karya ilmiah. Tahap ini dibagi menjadi empat sesi, sesuai dengan desain materi pelatihan. Peserta dilatih untuk menulis artikel ilmiah PTK sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta dibekali keterampilan untuk menemukan sumber referensi yang kredibel.

Langkah-langkah pada tahap ini adalah sebagai berikut: (Tahap pertama)

- a. Penyampaian materi tentang membuat tulisan ilmiah dan sistematikanya.
- b. Penyampaian materi tentang kaidah penulisan artikel ilmiah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- c. Penyampaian materi tentang strategi menemukan sumber referensi yang sesuai kaidah tulisan ilmiah.
- d. Praktek membuat tulisan ilmiah di pandu oleh dosen pendamping.

Tahap kedua merupakan tahap pendampingan. Pada tahap kedua guru didampingi dalam praktik penulisan karya ilmiah. Jenis karya tulis ilmiah yang dimaksud berupa artikel. Artikel dapat dikembangkan dari laporan PTK atau jenis penelitian lain yang telah dimiliki oleh guru. Pada tahap akhir guru juga dibimbing untuk mempublikasikan artikel pada jurnal ilmiah. Setelah program pengabdian masyarakat ini diharapkan guru dapat menulis dan mempublikasikan artikel secara mandiri pada jurnal ilmiah. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan model tatap muka dan model daring. Berdasarkan hasil kesepakatan dengan sekolah mitra maka sekolah yang bersedia mengikuti kegiatan pengabdian secara daring dan luring.

Model semacam ini dilakukan mengingat pandemi Covid-19 belum berakhir, sehingga kerumunan massa sedapat mungkin harus dihindari. Maka dari itu pengabdian masyarakat didesain dalam bentuk webinar dan model tatap muka. Tahap pendampingan terhadap guru di SMP Negeri 4 Bantimurung tersebut dilakukan secara daring dan luring

sesuai dengan kesepakatan mitra sekolah.. Hal ini dirasa cukup efektif dan fleksibel serta menjaga keamanan tim pengabdian maupun peserta pelatihan dari tertularnya virus Corona.

D. Pembahasan

Pelaksanaan IBM yang berjudul PKM pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah PTK di SMPN 4 Bantimurung Kabupaten Maros. IBM tersebut telah dilaksanakan pada Tanggal 24 september 2022, bertempat di SMPN 4 Bantimurung Kabupaten Maros. Dalam pelaksanaan IBM tersebut guru-guru yang ada di SMP tersebut sangat antusias mengikuti Pelatihan dan pendampingan dan sekaligus tehnik melakukan proses pembelajaran yang sekaligus melaksanakan penelitian tindakan kelas. Jadi dua kegiatan bisa terlaksana dalam satu waktu. Melaksanakan kewajiban sebagai guru dalam menyelesaikan materi pembelajaran dan di sisi lain melakukan penelitian dalam proses pembelajaran tersebut. Kordinasi

IBM ini diawali dengan melakukan kordinasi kepada kepala sekolah sebagai mitra yang membawahi guru-guru di sekolah tersebut, kemudian dilanjutkan dengan kordinasi kepada seluruh guru untuk membicarakan segala kegiatan yang akan dilaksanakan saat pelatihan dan pendampingan berlangsung, yang sebelumnya sudah melakukan penandatanganan keterangan kesediaan Mitra sebagai bukti menerima kami sebagai IBM di Sekolah mereka, yaitu menerima materi penulisan karya ilmiah yang sekaligus pendampingan oleh pemateri yang di siapkan oleh penyelenggara.

a. Persiapan

Persiapan yang dimaksud adalah menyediakan segala yang dibutuhkan baik berupa alat/bahan dan kebutuhan lainnya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam menulis karya ilmiah. Persiapan-persiapan yang dilakukan dalam IBM ini adalah menentukan tempat untuk melaksanakan kegiatan tersebut, mendata anggota kelompok guru yang akan mengikuti semua kegiatan, menghubungi kesiapan pendamping yang akan mendampingi dalam pelatihan dan pembuatan karya tulis ilmiah, menyiapkan materi pelatihan dan pendampingan untuk penulisan karya ilmiah PTK.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah PTK dilaksanakan pada tanggal 24-26 september 2022, di mulai dengan pembukaan secara resmi oleh ibu ketua IBM Dr. Hj. Sumiati, MA, serta penyampaian tujuan umum dan tujuan khusus dari

pelaksanaan IBM tersebut, tidak lupa ucapan terima kasih yang tak terhitung kepada para guru-guru yang hadir atas kesiapan dalam melongkan waktunya untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Dokumentasi pertemuan PKM yang sekaligus pelatihan dan pendampingan dalam menulis karya ilmiah PTK di SMPN 4 Bantimurung Kabupaten Maros oleh ibu ketua Dr. Hj. Sumiati, MA.



Gambar 1. Acara Pembukaan Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah di SMP Negeri 4 Bantimurung Kabupaten Maros



Gambar 2. Pemateri dan Penyelenggara Memberikan Materi

Setelah pertemuan, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dimulai, para guru-guru yang merupakan guru SMPN 4 Bantimurung sangat bersemangat saat mengikuti segala kegiatan yang dilakukan terutama saat sesi tanya jawab yang sekaligus pendampingan dalam menulis karya ilmiah PTK.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab Tentang Penulisan Karya Ilmiah

c. Penutup

Pelatihan dan pendampingan dimulai dari jam 09 pagi hingga jam 12.00 siang dan dilaksanakan selama 3 hari untuk mendapatkan hasil yang maksimal, karena memang ada beberapa proses dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Dimulai dari pemaparan materi sampai kepada memberikan pendampingan dalam praktek penulisan karya ilmiah PTK. Sebelum penutupan para guru diarahkan untuk menyiapkan judul PTK agar saat praktek menulis bisa terarah karena sesuai dengan judul PTK yang disiapkan, sehingga ada hasil yang bisa menjadi contoh saat mereka akan membuat karya ilmiah PTK sebagai syarat mutlak dalam pengajuan pangkat dan golongan.



4



5

Gambar 4 dan 5 merupakan kegiatan penutup dari pelatihan dan pendampingan kepada guru tentang penulisan karya ilmiah PTK.

E. Kesimpulan

Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilakukan oleh guru-guru yang ada di SMPN 4 Bantimurung Kabupaten Maros dari tahap ketahap mulai dari pembuatan proposal, kordinasi, persiapan hingga pelaksanaan hingga penutup, hasil yang diharapkan pada tahap pertama tersebut bahwa guru-guru yang ada di SMPN 4 Bantimurung di latih dan didampingi dalam membuat karya tulis ilmiah khususnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) agar kemampuan menulis guru-guru tersebut dapat memenuhi syarat untuk mengusul kenaikan pangkatnya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, A., Sultan, S., Saputra, Y., Hardianto, H., & Arifuddin, M. (2019). PKM Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Guru di Kabupaten Enrekang. In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2019, No. 11).
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 128-135.
- Hidayat, A., & Mariam, P. (2018). Pengembangan Kemampuan Menulis Penelitian Tindakan Kelas Guru MTs. Miftahulfalalah Bandung. *Educare*, 1-7.
- Hidayat, A., Syaodih, E., Budilestari, P., & Mariam, P. (2020). Pengembangan Kemampuan Menulis Best-Practice Report Guru MTs. Miftahulfalalah Bandung. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 60-66.
- Ifiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70-81.
- Marlena, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F. D., & Parjono, P. (2017). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah (KTI) bagi guru SMA Swasta di Sidoarjo. *Jurnal Abdi: Media pengabdian kepada masyarakat*, 2(2), 45-50.
- Nurani, D. C., Akhmad, Y., Adikara, F. S., Maghfiroh, A. T. D., Aji, T., & Permana, D. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Mengembangkan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar. *Pucuk Rebung: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 130-141.
- Sukendra, I. K., Fridayanthi, P. D., Darmada, I., & Surat, I. (2021). PKM. Sosialisasi Dan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru Smp Negeri 3 Abiansemal Badung. *Jurnal PKM. Widya Mahadi*, 2(1), 74-83.

- Wahyuningtyas, N., & Ratnawati, N. (2018). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Jurnal bagi Guru-Guru IPS Kabupaten Malang. *Jurnal Praksis dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, 40-47.
- Wicaksana, M. F., Suparmin, S., Sudiatmi, T., & Muryati, S. (2021). Pendampingan peningkatan profesionalitas guru Bahasa Indonesia melalui literasi menulis artikel di jurnal ilmiah. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 128-136.